

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rodianto Ismael Banunaek.

NIM : 1053121006.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi yang berjudul: **Pendekatan Analisis “SWOT” dalam Manajemen Pemeliharaan Sapi Bali Program Bantuan Sapi Bibit pada Topografi yang Berbeda di Kabupaten Timor Tengah Selatan – NTT**, adalah asli karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penulisan naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila ternyata saya terbukti melakukan pelanggaran akademik tersebut diatas, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan Lembaga dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.


Denpasar, Juni 2014

Penulis,

Rodianto Ismael Banunaek
NIM. 1053121006

**PENDEKATAN ANALISIS “SWOT” DALAM MANAJEMEN
PEMELIHARAAN SAPI BALI PROGRAM BANTUAN
SAPI BIBIT PADA TOPOGRAFI YANG BERBEDA DI
KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN – NTT**

Skripsi untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan
pada Program Studi Peternakan Jurusan Peternakan
Fakultas Pertanian – Universitas Warmadewa



**RODIANTO ISMAEL BANUNAEK
NIM. 10.53.121.006**

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN PETERNAKAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS WARMADewa**

DENPASAR
2014
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

PADA TANGGAL: 19 JUNI 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Ir. Yan Tonga, M.P.
NIP. 19640111 199003 1 002

Ir. Dewa Nyoman Sudita, M.P.
NIK. 230 500 029

Mengetahui,

Universitas Warmadewa
Fakultas Pertanian
Dekan,

Universitas Warmadewa
Fakultas Pertanian
Jurusan Peternakan
Program Studi Peternakan
Ketua,

Ir. I.Nyoman Kaca, M.Si
NIK. 230 500 049

Ir. Yan Tonga, M.P
NIP. 19640111 199003 1 002

Skripsi ini telah Diuji dan Dinilai
Oleh Tim Penguji pada Program Studi Peternakan Jurusan Peternakan,
Fakultas Pertanian – Universitas Warmadewa
pada Tanggal 19 Juni 2014

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian-Universitas Warmadewa,
No. 099/UW-FP/PD-10/2014

Tanggal: 19 Juni 2014

Tim Penguji Skripsi adalah:

Ketua : Ir. Yan Tonga, M.P

Sekretaris : Ir. Dewa Nyoman Sudita, M.P

Anggota : 1. Ir. Luh Suariani, M.Si
2. Ir. Ni Ketut Ety Suwitari, M.Si
3. Ir. Ni Ketut Sri Rukmini, M.P

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Rodianto Ismael Banunaek.
2. Jenis Kelamin : Laki – laki.
3. Tempat/Tanggal Lahir : SoE, 17 Maret 1984.
4. Agama : Kristen Protestan.
5. Status : Menikah.
6. Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil pada Bagian Umum
Sekretariat Daerah Kab. TTS – Prop. NTT
7. Alamat Domisili : Jln. Waturenggong Gang. XVII no. 25A
Denpasar – Bali
8. Alamat Asal : Kampung Serani RT/RW 004/002 Desa O’besi
Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah
Selatan Propinsi Nusa Tenggara Timur.
9. Telepon/Handphone : 085337617127
10. Alamat E-mail : banunaek_r@yahoo.com
11. Pendidikan Formal :
 - a. Sekolah Dasar (1990 – 1996): SD Inpres Oebesa SoE – Timor Tengah Selatan
 - b. SLTP (1996 – 1999): SLTP Negeri 1 SoE – Timor Tengah Selatan
 - c. SLTA (1999 – 2002): SMK Negeri 1 SoE – Timor Tengah Selatan
 - d. Perguruan Tinggi (2010 – 2014): Program S1, Program Studi

Peternakan Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas
Warmadewa Denpasar – Bali

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan tuntunan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : “Pendekatan Analisis “*SWOT*” dalam Manajemen Pemeliharaan Sapi Bali Program Bantuan Sapi Bibit pada Topografi yang Berbeda di Kabupaten Timor Tengah Selatan – NTT” tepat pada waktunya.

Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Bupati Timor Tengah Selatan, Bapak Ir. Paulus V.R. Mella, M.Si yang telah mengijinkan saya untuk mendapatkan tugas belajar dari Pemerintah Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan.
2. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa Denpasar – Bali, Bapak Ir. I Nyoman Kaca, M.Si yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk belajar di Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Warmadewa Denpasar – Bali.
3. Bapak Ir. Yan Tonga, M.P sebagai ketua Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa dan selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan arahan saat penelitian dan membimbing dalam penulisan skripsi.

4. Bapak Ir. Dewa Nyoman Sudita, M.P selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam penulisan skripsi.
5. Istri tercinta ‘Ellen Banunaek – Poyk’ dan Anak – anak tersayang ‘Azarya Elroi Banunaek’ dan ‘Alexandria Elroi Banunaek’ yang selalu memberikan dukungan dan doa selama proses perkuliahan maupun saat penulisan skripsi.
6. *Bapa Empi dan Mama Tin*, Hedy, Vena dan Yessy yang selalu memberikan dukungan serta doa sehingga proses penulisan skripsi berjalan dengan baik.
7. *Bapa Tanel (Alm), Mama Yo (Almh) dan Nona Sherly (Almh)* yang senantiasa berdoa untuk keberhasilan dalam meraih cita – cita.
8. Kakak – kakak tercinta (*K Jhon dan K Netty* sekeluarga, *K Verdy, K Roby dan K Yenny* sekeluarga serta *K Ever*), yang memberikan dukungan sehingga semua proses dalam perkuliahan dalam berjalan dengan baik.
9. *Om Thony (Kathon) Fallo* dan para Kepala Resort Peternakan yang selalu membantu selama proses penelitian berjalan lancar.
10. Semua responden dari anggota kelompok tani ternak di dataran rendah, dataran sedang dan dataran tinggi. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan sehingga penelitian yang dilakukan bisa berjalan dengan baik dan lancar.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya atas segala bantuan material dan dorongan moril yang diberikan sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya.

Denpasar, Juni 2014

**PENDEKATAN ANALISIS “SWOT” DALAM MANAJEMEN
PEMELIHARAAN SAPI BALI PROGRAM BANTUAN
SAPI BIBIT PADA TOPOGRAFI YANG BERBEDA DI
KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN – NTT
Rodianto Ismael Banunaek**

ABSTRAK

Dinas Peternakan Kabupaten Timor Tengah Selatan melaksanakan program bantuan sapi bibit bagi kelompok ternak di Kabupaten Timor Tengah Selatan dengan tujuan meningkatkan populasi sapi potong. Kelompok ternak yang mendapatkan bantuan sapi bibit berasal dari daerah yang berbeda, seperti topografi dan ketinggian tempat dari permukaan laut. Perbedaan ini akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ternak, baik berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap ternak.

Lokasi penelitian dibagi dalam 3 daerah dataran yang berada pada ketinggian tempat yang berbeda dalam wilayah Kabupaten Timor Tengah Selatan, yaitu daerah dataran rendah (ketinggian < 200 m dpl), daerah dataran sedang (200 – 700 m dpl) dan daerah dataran tinggi (ketinggian > 700 m dpl). Pemilihan 9 (sembilan) sampel kelompok ternak dan tiap kelompok diambil 3 (tiga) responden berdasarkan ”*Stratified Purposive Random Sampling*”. Waktu penelitian berlangsung selama 21 hari dari tanggal 1 Februari 2014 – 21 Februari 2014. Dalam penelitian ini metode yang dipakai adalah metode survei dan observasi sedangkan analisa permasalahan penelitian dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan analisis *SWOT (Strengths, Weakness, Opportunity, Threats)*.

Berdasarkan pendekatan analisis *SWOT*, dapat disimpulkan bahwa manajemen pemeliharaan ternak khususnya sapi Bali bibit bantuan dari Dinas Peternakan Kabupaten Timor Tengah Selatan sudah berjalan dengan baik. Manajemen pemeliharaan ternak dari kelompok ternak di dataran rendah lebih baik apabila dibandingkan dengan dataran sedang dan dataran tinggi. Namun manajemen pemeliharaan ternak di dataran rendah yang baik tidak didukung oleh produktifitas ternak yang baik karena dipengaruhi oleh sumber pakan dan faktor lingkungan.

Kata Kunci: Analisis *SWOT*, Manajemen Pemeliharaan, Sapi Bali Bibit, Topografi

**PENDEKATAN ANALISIS “SWOT” DALAM MANAJEMEN
PEMELIHARAAN SAPI BALI PROGRAM BANTUAN
SAPI BIBIT PADA TOPOGRAFI YANG BERBEDA DI
KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN – NTT**

RINGKASAN

Kebutuhan daging sapi secara nasional meningkat setiap tahun terutama pada hari – hari raya keagamaan seperti Idul Fitri dan Idul Adha. Untuk memenuhi kebutuhan nasional, Pemerintah mencanangkan Program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau (PSDSK) 2014. Dalam mendukung program tersebut Dinas Peternakan Kabupaten Timor Tengah Selatan melaksanakan program bantuan sapi bibit bagi kelompok tani ternak di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Kelompok tani ternak yang mendapatkan bantuan sapi bibit berasal dari daerah yang berbeda, seperti topografi dan ketinggian tempat dari permukaan laut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pemeliharaan sapi Bali dan dampaknya terhadap produktifitas ternak dalam program bantuan sapi bibit untuk kelompok tani ternak di Kabupaten Timor Tengah Selatan pada ketinggian tempat yang berbeda.

Lokasi penelitian dibagi dalam 3 daerah dataran yang berada pada ketinggian tempat yang berbeda dalam wilayah Kabupaten Timor Tengah Selatan, yaitu daerah dataran rendah (ketinggian < 200 m dpl), daerah dataran sedang (200 – 700 m dpl) dan daerah dataran tinggi (ketinggian > 700 m dpl). Pemilihan 9 (sembilan) sampel kelompok tani ternak dan tiap kelompok diambil 3 (tiga) responden berdasarkan ”*Stratified Purposive Random Sampling*”. Waktu penelitian berlangsung selama 21 hari dari tanggal 1 Februari 2014 – 21 Februari 2014. Dalam penelitian ini metode yang dipakai adalah metode survei dan observasi sedangkan analisa permasalahan penelitian dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan analisis *SWOT (Strengths, Weakness, Opportunity, Threats)*.

Hasil penelitian tentang ciri demografis dari responden dan aktifitas didalam kelompok tani ternak, faktor kekuatan (*strenght*) lebih banyak dimiliki oleh kelompok tani ternak di dataran rendah sedangkan faktor kelemahan (*weakness*) lebih banyak dimiliki oleh kelompok tani ternak di dataran sedang. Dilihat dari manajemen pemeliharaan ternak, faktor kekuatan (*strenght*) lebih banyak dimiliki oleh kelompok tani ternak di dataran rendah sedangkan faktor kelemahan (*weakness*) lebih banyak dimiliki oleh kelompok tani ternak di dataran sedang. Pada faktor peluang (*opportunity*) lebih banyak dimiliki oleh kelompok tani ternak di dataran rendah dan faktor Tantangan (*threat*) paling banyak dimiliki oleh kelompok tani ternak di dataran tinggi. Dilihat dari produksi dan reproduksi ternak, faktor kekuatan (*strenght*) dimiliki oleh kelompok tani ternak di dataran tinggi dan dataran sedang sedangkan faktor kelemahan (*weakness*) dimiliki oleh kelompok tani ternak di dataran rendah. Pada faktor peluang (*opportunity*) lebih banyak dimiliki oleh kelompok tani ternak di dataran tinggi sedangkan faktor Tantangan (*threat*) lebih banyak dimiliki oleh kelompok tani ternak di dataran sedang. Dilihat dari bantuan ternak dan pemasaran ternak, faktor peluang (*opportunity*) lebih banyak dimiliki oleh kelompok tani ternak di dataran tinggi sedangkan faktor Tantangan (*threat*) lebih banyak dimiliki oleh kelompok tani ternak di dataran rendah.

Berdasarkan pendekatan analisis *SWOT*, dapat disimpulkan bahwa manajemen pemeliharaan ternak khususnya sapi Bali bibit bantuan dari Dinas Peternakan Kabupaten Timor Tengah Selatan sudah berjalan dengan baik. Manajemen pemeliharaan ternak dari kelompok tani ternak di dataran rendah lebih baik apabila dibandingkan dengan dataran sedang dan dataran tinggi. Namun manajemen pemeliharaan ternak di dataran rendah yang baik tidak didukung oleh produktifitas ternak yang baik karena dipengaruhi oleh sumber pakan dan faktor lingkungan.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENETAPAN TIM PENGUJI	v
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Hipotesis	5
1.5 Manfaat Penelitian	6

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	7
	2.1 Kondisi Eksisting Kabupaten Timor Tengah Selatan	7
	2.1.1 Luas Wilayah	7
	2.1.2 Demografi Penduduk	8
	2.1.3 Potensi Peternakan di Kabupaten Timor Tengah Selatan	9
	2.2 Sapi Bali	10
	2.3 Manajemen Pemeliharaan Sapi Bali	11
	2.4 Penampilan Produktifitas Sapi Bali di Kabupaten Timor Tengah Selatan	14
	2.5 Penyediaan dan Pemberian Pakan	14
	2.6 Analisis <i>SWOT</i>	17
BAB III	MATERI PENELITIAN	18
	3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	18
	3.2 Metode Pengumpulan Data	19
	3.3 Jenis dan Sumber Data	20
	3.3.1 Jenis Data	20
	3.3.2 Sumber Data	20
	3.4 Instrumen Penelitian	20
	3.5 Variabel Pengamatan	21
	3.5 Metode Analisis Data	21
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	22
	4.1 Hasil	22
	4.1.1 Ciri Demografis dan Aktifitas Kelompok	22

4.1.2	Manajemen Pemeliharaan Ternak	24
4.1.3	Data Produksi dan Reproduksi Ternak	26
4.1.4	Bantuan Ternak dan Pemasaran	28
4.2	Pembahasan	30
4.2.1	Pembahasan	30
4.2.2	Analisis <i>SWOT</i> Secara Keseluruhan	39
4.2.2.1	Kekuatan	39
4.2.2.2	Kelemahan	40
4.2.2.3	Peluang	40
4.2.2.4	Tantangan	41
4.2.3	Strategi Pengembangan dan Pemecahan Masalah	42
4.2.3.1	Strategi Pengembangan	42
4.2.3.2	Strategi Pemecahan Masalah	42
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	44
5.1	Simpulan	44
5.2	Saran	44
	DAFTAR PUSTAKA	45
	LAMPIRAN – LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Perbandingan Penampilan Produksi dan Reproduksi Sapi Bali di Nusa Tenggara Timur dan Bali	14
2.2	Skema Analisis <i>SWOT</i>	17
3.1	Hasil Penentuan Lokasi Pengambilan Sampel	19
4.1	Hasil Tabulasi Data Penelitian Ciri Demografis Responden dan Aktifitas Kelompok Tani Ternak	22
4.2	Hasil Tabulasi Manajemen Pemeliharaan Ternak di Kelompok Tani Ternak	24
4.3	Hasil Tabulasi Data Produksi dan Reproduksi Sapi Bali Bibit di Kelompok Tani Ternak	27
4.4	Hasil Tabulasi Bantuan Ternak dan Pemasaran Ternak di Kelompok Tani Ternak	29
4.5	Tabel Matriks <i>SWOT</i> Ciri Demografis dan Aktifitas Kelompok.....	32
4.6	Tabel Matriks <i>SWOT</i> Manajemen Pemeliharaan Ternak	34
4.7	Tabel Matriks <i>SWOT</i> Data Produksi dan Reproduksi Ternak	36
4.8	Tabel Matriks <i>SWOT</i> Bantuan Ternak dan Pemasaran Ternak	37
4.9	Tabel Matriks <i>SWOT</i> Strategi Pengembangan Kelompok Tani Ternak di Kabupaten Timor Tengah Selatan	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Populasi Ternak Besar dan Ternak Kecil Per Kecamatan di Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2012	48
2	Populasi Ternak Unggas Per Kecamatan di Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2012	50
3	Kuisisioner Penelitian	52
4	Perhitungan Dugaan Bobot Badan Sapi Bali Betina	63
5	Surat Keterangan Selesai Penelitian	67



